

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam budaya manusia supaya dapat meningkatkan martabat hidup yang berkualitas, karena manusia mempunyai kecondongan supaya mendapatkan kehidupan yang baik. Pendidikan juga dapat dilaksanakan dengan cara yang tersusun dan sistematis, dengan hal tersebut guru/pendidik dapat membagikan ilmunya dengan baik. Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 2, bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”(Undang-Undang RI, 2009: 343)

Pendidikan Agama adalah salah satu peran yang begitu penting dalam membentuk pada mental spiritual anak dari zaman dahulu hingga saat ini. Akan tetapi saat ini mengalami menurunnya mental spiritual. Pendidikan Agama Islam ini masih mengalami kelemahan dan juga tidak melihat hasil yang memuaskan, namun, ada juga yang masih mengatakan bahwasannya pendidikan agama kurang berhasil dalam mendidik. Dikarenakan masih kurangnya keberhasilan dan dapat dilihat dari semakin menaikinya krisis dalam moral yang tak hanya pada lingkungan orang yang dewasa, namun pada lingkungan pelajar juga. Dilihat dari kelemahan pada pendidikan agama yakni seperti praktiknya di pendidikan agama hanya berfokus pada aspek yang

kognitif, namun pada aspek psikomotorik dan aspek afektif masih kurangnya diperhatikan oleh guru ataupun sekolah.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu paya yang sadar untuk dijalankan oleh guru/pendidik dalam rencana agar mempersiapkan siswa/peserta didik untuk lebih yakin, memahami dan juga lebih mengenalkan ajaran pada Islam. Pendidikan Agama Islam sudah memberikan jaminan terhadap bangkitnya umat Islam dari sistem lainnya. Namun dengan demikian, Pendidikan Agama Islam sangat memerlukan suatu proses yang waktunya tidak sebentar. Pada rangkaian upaya yang sudah tercapai disuatu pendidikan yang berhasil dan peserta didik/siswanya menjadi lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, maka dari itu peserta didik/siswa sangat memerlukan seorang guru/pendidik yang sudah profesional seperti memiliki strategi yang bagus dan baik dalam proses kegiatan pembelajaran dan juga mendapatkan feedback yang baik dari siswa/peserta didiknya.

Guru/pendidik sangat berperan penting pada penentuan metode pembelajaran karena dapat meningkatkan keberhasilan pada peserta didik/siswa dalam suatu proses pembelajaran dan dapat dilihat bagaimana strategi yang telah diterapkan oleh guru/pendidik terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru/pendidik juga tidak waib untuk terpaku pada penggunaan satu metode saja, namun guru/pendidik seharusnya menggunakan metode yang bervariasi supaya dapat berjalan pengajaran yang tidak membosankan tetapi lebih menarik perhatian dan menyenangkan. Guru/pendidik juga diharapkan bisa mengembangkan metode dalam pembelajaran yang cukup relevan dengan cara kompetensi inti dan juga kompetensi dasar. Usaha yang dapat dilaksanakan bagi guru/pendidik sangat membutuhkan strategi yang meningkatkan pembelajaran adalah menggunakan cara yang mengoptimalkan metode pembelajaran yang dapat digunakan. Seorang guru/pendidik

pun dalam mengajar diwajibkan menggunakan metode yang lebih menarik dan bervariasi karena akan mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif dengan melibatkan semua anggota peserta didik/siswanya.

Pada setiap siswa dapat mengembangkan potensi diri dan kepribadian yang mandiri dengan melalui pendidikan. Dengan melalui pendidikan setiap orang mampu menghadapi setiap perubahan yang ada akibat adanya kemajuan pada ilmu dan teknologi. Pendidikan awal berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya, kemudian pendidikan formal yaitu disekolah. Pada pembelajaran di sekolah sering dilakukan di ruangan kelas dengan proses pembelajarannya tatap muka. Pembelajaran tatap muka merupakan suatu aktivitas yang melalui proses interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran diisi dengan aktivitas seperti berdiskusi, mendengarkan, mengerjakan tugas, memecahkan masalah dan lain sebagainya. Dengan hal tersebut dapat menilai keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Namun kondisi saat ini dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi adanya virus Covid-19 yang memiliki dampak besar terhadap segala aspek kehidupan manusia. Akibat virus tersebut angka kematian di Indonesia semakin meningkat pada awal Maret 2020.

Pemerintah Indonesi langsung menindak lanjuti keadaan ini, seperti melakukan *social distancing* atau tetap dirumah agar dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19. Dengan adanya hal tersebut maka ada perubahan yang pada umumnya belajar mengajar dengan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Adanya hasil kebijakan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dari sekolah maupun perguruan tinggi dilakukan di rumah masing-masing melalui media online dan aplikasi yang ada. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan

bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020). Hal tersebut untuk memutuskan penyebaran virus Covid-19, dan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.

SMA Negeri 1 Girimulyo Kabupaten Kulon Progo merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Karena hal tersebut usaha yang dilakukan sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk kondisi saat ini. Strategi mengajar pada masa pandemi tentu banyak perubahan dalam strategi yang sebelum pandemi dilakukan secara tatap muka namun adanya pandemi belajar mengajar menjadi *daring*. Guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui jarak jauh dan guru harus memiliki kreativitas dan inovasi sehingga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dan proses pembelajarannya dengan baik.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas, penulis cukup tertarik untuk membahas mengenai “Strategi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di “**SMA NEGERI 1 GIRIMUYO Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**” upaya sebagai judul penelitian untuk menyusun skripsi yang diajukan sebagai syarat dapat memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Girimulyo dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

2. Apa penghambat dalam penerapan Strategi Pembelajaran PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Girimulyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengadakan dengan tujuan sebagai berikut;

- a. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Girimulyo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Strategi Pembelajaran PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Girimulyo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan yang baru dalam bidang Strategi Pembelajaran dalam pembelajaran PAI, adapun manfaat dari kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan, yakni:

1. Secara Teoritis

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan suatu pandangan dan pengetahuan mengenai begitu pentingnya strategi pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam dan juga bagaimana upaya dalam pelaksanaan tersebut pada peserta didik/siswa di SMA Negeri 1 Girimulyo sebagai penerus bangsa ataupun sebagai salah satu harapan bangsa.

2. Secara Praktis

Sebagai peneliti dapat mentransformasikan masukan hal yang baik dan positif bagi pendidik/guru di SMA Negeri 1 Girimulyo agar terus berusaha lebih dalam

mengaktifkan suasana didalam kelas dengan menggunakan variasi metode dalam pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan dalam suatu permasalahan harus dilandasi oleh kondisi berfikir yang lebih jelas dan lebih teratur. Pada suatu masalah harus disajikan menurut dari urutannya mendahulukan sesuatu yang pastinya didahuukan dan diakhiri dengan sesuatu dilahirkan dan seterusnya. Dikarenakan harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka dalam berfikir dengan cara yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut;

BAB I : Penduluan. Dalam bab ini akan diisi mengenai daerah yang merangka tentang latar belakang masalah, rumusan maslah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II ; Kajian Teori. Dalam bab ini akan diisi mengenai tentang kajian strategi pada guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi; pengertian strategi, pengertian guru PAI, tanggung jawab dan tugasnya guru, prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran, komponen yang mempengaruhi pembelajaran PAI, probematika pembelajaran PAI, dan pola pengembangan Pembelajaran Pendidikan agama islam.

BAB III : Metode Penelitian. Dalam bab ini akan diisi mengenai tentang metode penelitian yang akan digunakan, jenis penelitian, dan lokasi penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini akan diisi mengenai tentang sejarah singkat SMAN 1 Girimulyo, profil, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana, dan prasarana. Hasil dari prnrllitian ini tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan agama islam di SMAN 1 Girimulyo dalam pengembangan pembelajaran PAI yang melingkupi kondisi, metode,

dan juga hasil disertai dengan faktor pendukung dan penghambatan yang dihadapi oleh guru PAI tersebut pada pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Girimulyo.

BAB V : Pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini akan diisi mengenai pembahasan penelitian yang akan dilaksanakan

BAB VI : Penutup. Pada bab terakhir ini akan diisi mengenai kesimpulan dan saran.